

UPAYA MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI KEUANGAN UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI SMART FINANCE

Erfan Efendi*, Moch. Taufik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: erfaneffendi@unisma.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi keuangan pada BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) menjadi sesuatu yang wajib di zaman ini. BUM Desa yang memiliki dana besar wajib memiliki media yang harus dapat dipertanggung jawabkan untuk penggunaannya. Selain itu transisi pengurus BUM Desa lama dengan pengurus BUM Desa baru terjadi masalah administrasi tersendiri. Dengan menggunakan google drive dan QR code BUM Desa diarahkan menggunakan media teknologi online tersebut. Sehingga dengan adanya teknologi tersebut dapat meringankan tugas dari pengurus BUM Desa yang baru.

Kata Kunci: *smart finance; google drive; QR code*

PENDAHULUAN

Dalam laporan keuangan yang baik sangat berperan penting untuk *stakeholder* sebagai rasa pertanggungjawaban secara *periodic* dan sebagai pertimbangan langkah selanjutnya (Ilsan et al., 2020; Setyowati et al., 2016). Transparansi ditandai dengan sebuah kebijakan, anggaran, program, regulasi, dan kegiatan pemerintah yang publik dapat mengakses atau melihat (Sukmawati & Nurfitriani, 2019). Ketika suatu laporan keuangan dibuat dengan tidak sesuai aturan maka berakibat fatal untuk langkah selanjutnya.

BUM Desa merupakan usaha milik desa yang juga harus membuat laporan keuangan. Maka BUM Desa juga perlu diperhatikan dan di maksimalkan (Mutiarini et al., 2018; Siahaan et al., 2022). Salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang akan dimaksimalkan adalah wisata Mahoni Dempok. Tetapi dalam penulisan laporan keuangan wisata Mahoni Dempok menggunakan sistem manual yaitu menggunakan laporan buku yang ditulis setiap hari. Dengan metode tersebut maka akan mudah terjadi tindak kecurangan, kehilangan buku catatan, merusakkan buku catatan, dan lain sebagainya.

Permasalahan tersebut harus ditemukan solusinya, salah satu solusi yang dapat dipakai yaitu dengan menggunakan spreadsheet. Maka salah satu keunggulan spreadsheet yaitu untuk penulisan *cash flow*, pelaporan keuangan, dan olah data. Menurut Rusman et al. (2012) program excel adalah merupakan program yang banyak digunakan dalam pengelolaan data dan angka dalam proses dan hasil belajar mengajar. Sejalan dengan penilitan Setyowati et al. (2016) teknologi juga akan memperpendek pengelolaan data keuangan, meminimalisir resiko, dan mempercepat penyajian laporan keuangan. Dengan menggabungkan laporan keuangan tersebut dengan QR Code dan google drive maka pihak-pihak yang membutuhkan dapat melakukan scan untuk memperoleh data tersebut.

METODE

Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode partisipatif. Metode partisipatif adalah kemauan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai program yang sesuai pada kemampuan setiap orang tanpa mengkorbankan tujuan dari diri sendiri (Sajogyo, 1997). Sejalan dengan Heroeputri & Santoso (1993) memberikan definisi metode partisipatif adalah *feed forward information and feedback information*. Program yang akan penulis laksanakan adalah pelatihan spreadsheet untuk pencatatan akuntansi secara sederhana. Setelah melakukan wawancara dan survei kami menemukan bahwa kepengurusan BUM Desa baru mengalami permasalahan dalam hal administratif. Dengan permasalahan tersebut penulis memberikan materi pelatihan dan penyuluhan.

Pelatihan dan penyuluhan yang penulis berikan yaitu tentang pencatatan keuangan sederhana dengan menggunakan spreadsheet. Salah satu kelebihan spreadsheet dari pada excel adalah berbasis online, sehingga masyarakat yang membutuhkan laporan keuangan bulanan bisa mengakses dan mendownload di google drive.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah dengan survei kepada pengurus BUM Desa Gampingan. Tujuan survey adalah mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi yang diterapkan dalam pencatatan keuangan. Selain itu tujuan survey adalah mengetahui sejauh mana masyarakat dan pengelola wisata mengetahui tentang pelaporan keuangan, mengetahui kualitas sumber daya manusia yang ada di desa Gampingan, dan mencari metode yang tepat untuk memberikan pelatihan keuangan. Hasil survey menunjukkan bahwa dalam pencatatan keuangan dalam wisata Mahoni Dompok masih menggunakan buku atau manual sehingga beresiko terjadi kesalahan, kehilangan, dan kecurangan.



Gambar 1. Survei kepada pengurus BUM Desa Gampingan

Tahap kedua yang penulis lakukan adalah dengan wawancara kepada pengurus BUM Desa. Dalam wawancara diterangkan oleh ibu Ida bagaimana kesulitan yang di alami BUM Desa dalam metode penulisan manual yaitu tidak *balance* saldo dan uang yang ada. Selain itu ketika pelaporan yang berbentuk buku harus diserahkan kepada Direktur 1 BUM Desa untuk dilakukan evaluasi. Hasil wawancara kepada seketaris yaitu pengerjaan laporan yang harus dilakukan 2 kali. Laporan yang pertama adalah penulisan di buku kecil dan yang kedua adalah penulisan di buku besar sehingga rawan terjadi salah hitung.

Hasil wawancara terakhir dengan bendahara wisata bahwa ketika terjadi salah hitung, salah memasukkan laporan karena banyak buku yang digunakan maka harus bertanggung jawab dengan mengeluarkan uang pribadi untuk mengganti selisih uang yang ada. Maka dari hasil wawancara tersebut penulis memberikan masukkan berupa pengadaan pelatihan *spreadsheet* kepada pengurus wisata BUM Desa. *Spreadsheet* digunakan karena cara pengoprasionalkannya sama dengan excel, terkoneksi dengan pengguna lain, bisa *update*

perubahan setiap saat, mempunyai link yang bisa digunakan untuk QR barcode, murah, dan dapat digunakan oleh sumber daya manusia yang berpendidikan rendah.



Gambar 2. Wawancara kepada salah satu pengurus BUM Desa

Pendampingan pembuatan laporan keuangan yaitu pembuatan *cash flow*, pemisahan akun, format penulisan, dan yang terakhir pembuatan grafik pendapatan dan pengeluaran. Dalam pendampingan ini diberikan materi dasar tentang penggunaan *spreadsheet* yaitu membuat kolom, memasukkan nilai rupiah, merapikan kolom disesuaikan dengan konten tulisan di dalamnya, pembuatan rumus, pembuatan grafik, dan perubahan ke dalam bentuk *Portable Document Format (PDF)*.

Pendampingan untuk *spreadsheet* yaitu pembuatan email untuk wisata mahoni dempok, cara membuat *spreadsheet*, penggunaan *spreadsheet*, cara menyimpan data di google drive, hingga perubahan link google drive menjadi QR code. Sehingga link yang berbentuk QR code bisa ditempatkan di tempat umum agar masyarakat dapat mengakses dengan *smartphone* pribadi masing-masing.



Gambar 3. QR Code link laporan keuangan

Dalam rangka untuk memaksimalkan penelitian ini maka penulis melakukan FGD (Forum Grup Diskusi) bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi hasil dari pelatihan dan pendampingan yang sudah penulis lakukan. Selain itu tujuan dari forum grup diskusi ini adalah mengetahui apa kesulitan yang dirasakan pengurus desa setelah menerapkan pembukuaan dengan menggunakan *spreadsheet*. Hasil dari FGD dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan tersebut problem laporan keuangan di BUM Desa Gampingan dapat terbantu.



Gambar 4. FGD mahasiswa KSM dengan pengurus BUM Desa Gampingan

KESIMPULAN

Dalam pelatihan kepada pengurus BUM Desa dengan menggunakan *smart finance* dapat membantu kepengurusan dalam pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang dibuat dengan menggunakan *spreadsheet* lalu disimpan di google drive dengan di koneksikan menggunakan QR code. Ketika masyarakat dan pemangku kebijakan membutuhkan laporan keuangan tersebut maka hanya melakukan scan kepada QR code. Sehingga pelaporan *realtime* dapat terpenuhi. Selain itu juga meningkatkan transparansi keuangan dan meningkatkan akuntabilitas dari BUM Desa Gampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Malang (LPPM UNISMA) yang telah memberikan pendaan pengabdian ini hingga selesai. Selain itu ucapan terimakasih penulis tujukan kepada warga di Desa Gampingan kecamatan Pagak kabupaten Malang yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dari awal hingga selesai. Ucapan terimakasih terakhir penulis berikan kepada pengurus desa Gampingan yaitu kepada ibu Hj. Illa Husna SH. selaku kepala desa, ibu Ida Hariyani, AMd. Keb., dan aparat desa yang lain atas izin dan fasilitas yang telah diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Heroeputri, A., & Santoso, M. A. (1993). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan*. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).
- Ilsan, M., Salim, M., & Husain, T. K. (2020). Pelatihan teknik menyusun laporan keuangan untuk umkm agribisnis. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(2), 102–110. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.5993>
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan - Jombang. *Comvice: Journal of Community Service*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.124>
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2012). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi : mengembangkan profesionalitas guru*. Rajawali Pers.
- Sajogyo. (1997). *Menuju gerakan nasional penanggulangan kemiskinan : kajian bersama pengembangan kebijaksanaan* (Mubyarto (ed.)). Aditya Media Publishing.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *KINERJA (Journal of Business & Economics)*, 20(2), 179–191. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Siahaan, S. V. br, Debi, F., Mardi, H., & Clara, N. (2022). Peningkatan kompetensi pembuatan laporan keuangan BUM Desa menggunakan aplikasi berbasis android. *Jurnal Inovasi*

- Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 278–289.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14183>
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66. <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/120>